

Analisis Harga Emas Minggu Pertama Januari 2013

Harga Emas periode 2 Januari – 4 Januari 2013

Sebelum penutupan transaksi perdagangan pada akhir tahun 2012, harga emas sempat rally. Dampaknya, harga emas pada pembukaan awal tahun 2013, Kamis (3/1/), sedikit bergerak tipis. Sementara, pada transaksi di pasar spot di Tanah Air, harga tetap bertengger flat. Laporan dari logammulia.com, harga emas dijual PT Aneka Tambang Tbk (Antam) *rebound*. Harga emas Antam melaju Rp600.000,- per gram, dan pembelian kembali (*buy back*) juga naik ke Rp516.000,- per gram.

Untuk harga emas 1 gram dijual Rp585.200 dari sebelumnya Rp579.200. Sementara harga emas 2 gram kini dilepas Rp1.130.400 dari Rp1.118.400 dengan harga per gram, sebesar Rp565.200. Harga emas 2,5 gram parkir di Rp1.403.500,- dari Rp1.388.500,- dengan harga per gram sebesar Rp565.200,-.

Kenaikan harga emas di pasar dunia sejak akhir tahun 2012, dipicu aura optimisme pasar terhadap adanya kesepakatan pemerintah AS dalam mencegah Fiscal Cliff selama pertemuan berlangsung. Sehingga, harga emas dan emas spot, ditutup lebih tinggi setelah sebelumnya hanya dipedagangkan flat pada kisaran US\$1,654 - \$1,668.

Dampaknya, harga emas bergerak di divisi Comex New York Mercantile Exchange bergerak lebih tinggi selama sesi perdagangan Rabu (2/1), setelah anggota parlemen AS berhasil memperoleh kesepakatan sehari sebelum deadline Fiscal Cliff, mendorong indeks dolar AS melemah tajam mencapai titik terendah hariannya pada 79.36.

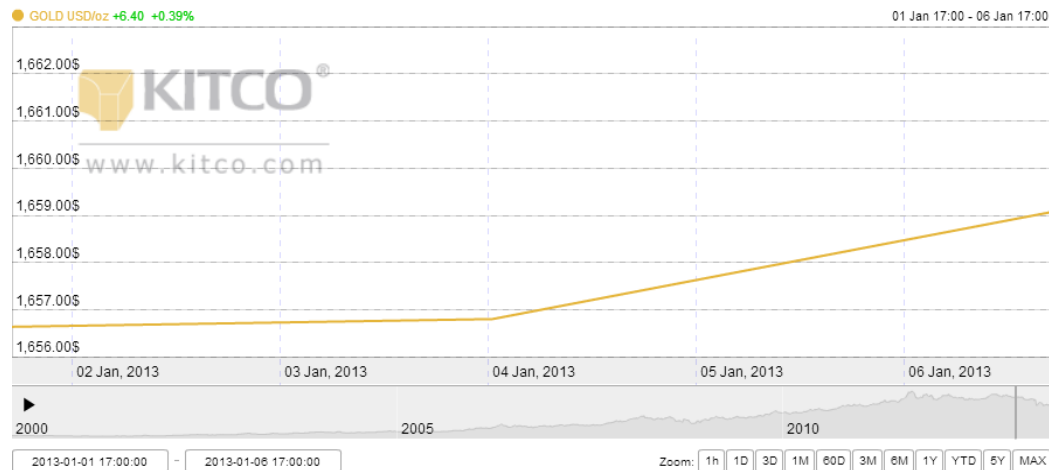
Untuk emas berjangka kontrak Februari 2013 naik US\$ 8,90 atau 0,5% menjadi US\$1,684.60 per ounce. Untuk pasar spot, harga emas ditutup naik US\$11.30 atau 0.08% menjadi US\$1,685.30, harga spot sempat diperdagangkan hingga setinggi US\$1,695.40 atau US\$1,670.90.

Pada babak baru ekonomi setelah "Fiscal Cliff", secara keseluruhan pasar akan terfokus pada pertemuan Kongres AS untuk menaikkan kembali batas utang publik Negara. Sehingga hingga akhir sesi perdagangan Jum'at (4/1), harga emas berjangka kembali tergelincir tipis 1,5% setelah adanya indikasi The Fed akan menghentikan pelonggaran kuantitatif, salah satu pendongkrak terbesar penguatan emas.

Di bursa Comex New York Mercantile Exchange, harga emas berhasil ditutup jauh pada Jum'at sore (4/1), di atas level terendahnya dalam akhir pekan, setelah rilis data nonfarm payrolls AS yang meningkat dari perkiraan bulan Desember 2012. Harga emas untuk pengiriman Februari 2013 turun US\$ 25,70, atau 1,5%, ke level US\$ 1.648,90 per ons. Emas turun US\$ 48 hingga menyentuh level terendah di US\$ 1.626.

Sementara itu, kerugian emas tampaknya segera mereda, usai laporan Departemen Tenaga Kerja AS, yang mengatakan AS menambah 155.000 pekerjaan untuk nonfarm payrolls Desember, sedikit lebih rendah dari estimasi 160ribu oleh para ekonom dalam survei MarketWatch. Demikian juga, turunnya harga emas dipicu risalah pertemuan terakhir The Fed, yang menunjukkan bahwa bank sentral akan mampu memperlambat atau menghentikan

pembelian obligasi, metode meningkatkan stimulus moneter melampaui suku bunga rendah, sebelum Desember 2013. Untuk melihat trend pergerakan harga selama pekan pertama Januari 2013, bisa dirujuk pada grafik di bawah ini:



Melihat tren harga pada grafik kitco.com di atas, yang dipicu faktor fundamental sehingga harga emas kembali melorot pada pekan pertama Januari 2013, tanda-tanda bahwa *the Fed* menambah dari pembelian aset-aset *the Fed* pada pasar keuangan, mengurangi ketertarikan pada logam mulia sebagai lindung nilai terhadap inflasi. Maka, dengan menggunakan chart daily, XAU-USD tampak dalam tren bearish dengan format candlestick long day. Pergerakan selanjutnya kemungkinan XAU-USD mencoba menembus support di US\$1642.37 dan apabila berhasil menembus support maka target selanjutnya adalah US\$1623.83.

Terlihat pula dalam chart pada transaksi Jum'at (4/1), harga emas dibuka pada kisaran harga US\$1663.40 yang berada diantara area nilai kesetimbangan pertama pada kisaran harga US\$1660.93 dan area resistance pada kisaran harga US\$1668.70. Pada perdagangan hari Kamis (3/1), emas diperdagangkan sangat negatif, hingga mampu menutup GAP yang diakibatkan pada hari Tahun Baru, Selasa (1/1).

Emas diperkirakan akan diperdagangkan pada kisaran US\$1,697.30 - \$1,679.90. Perhatikan masing-masing batas atas (resistance) dan batas bawah (support) kirsan pergerakan harga tersebut. Penembusan yang terjadi dapat megnindikasi trend harga yang terjadi selama sesi perdagangan berlangsung.



Sementara itu, di akhir pekan pertama Januari 2013, Jum'at (4/1), harga emas di pasar dalam negeri, harga emas ritel yang dirilis oleh PT Aneka Tambang Tbk (Antam), juga berpengaruh turun pada level Rp8.000/gram. Dari daftar harga emas yang dirilis Antam menunjukkan harga emas dipatok Rp538.000—Rp577.200. Level harga Rp538.000 untuk pembelian emas batangan 250 gram, sedangkan Rp577.200 untuk emas ukuran 1 gram.